



PENGARUH KOPERASI TERHADAP USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (STUDI KASUS : PENYALURAN MODAL PEMBIAYAAN PT XX DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT REGIONAL KEDIRI)

¹Putri Rachmawati, Albert Gamot Malau²

Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Terbuka

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Terbuka

Email : ptrahmaaaa@gmail.com¹, albert@ecampus.ut.ac.id²

Abstract. *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in the community's economy. This study aims to analyze the distribution mechanism and effectiveness of financing provided by the PNM Mekaar Kediri Branch in improving community economic welfare, as well as identifying factors influencing the success of customers' micro-enterprises. The results of this study are expected to provide theoretical benefits as a reference for the development of economics, particularly regarding microfinance management efforts, and to benefit PNM Mekaar in improving the quality of its services and empowerment programs. The method used in this study was a qualitative approach, conducting several interviews with active PNM Mekaar customers in the follow-up cycle. Data analysis was conducted through the stages of data presentation and drawing conclusions to obtain an overview of changes in the community's economic and social conditions before and after receiving financing. The results indicate that capital loans from PNM Mekaar have a positive impact on improving community welfare. Economically, customers are able to develop their businesses and increase their income. However, there are some obstacles in repaying installments during business downturns. Overall, this program has proven to be effective in supporting community economic empowerment.*

Keywords: *MSMEs, PNM Mekaar, Impact of loans, community welfare*

Abstrak. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat berperan penting dalam perekonomian masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme penyaluran serta efektivitas pembiayaan PNM Mekaar Cabang Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha mikro para nasabah. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis sebagai referensi dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya terkait upaya penanganan pembiayaan mikro, serta manfaat bagi pihak PNM Mekaar dalam meningkatkan kualitas layanan dan program pemberdayaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan melakukan beberapa wawancara kepada nasabah aktif PNM Mekaar siklus lanjutan. Analisis data dilakukan melalui tahapan penyajian data dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran mengenai perubahan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat sebelum dan sesudah menerima pembiayaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pinjaman modal dari PNM Mekaar memberikan dampak baik terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Secara ekonomi, nasabah mampu mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pembayaran angsuran saat usaha mengalami penurunan. Secara keseluruhan, program ini terbukti dapat berpengaruh dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Kata kunci: UMKM , PNM Mekaar, Dampak pinjaman, kesejahteraan masyarakat

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal paling penting dalam meningkatkan produktivitas UMKM adalah akses terhadap pendanaan bisnis yang memadai. Menurut Sapitri dan lainnya (2017), operator UMKM akan berjuang untuk mengembangkan bisnis mereka secara efektif tanpa dukungan keuangan yang memadai. Akan tetapi, hal tersebut akan memperoleh pendanaan dari lembaga keuangan formal masih cukup terbatas karena persyaratan yang rumit, kebutuhan akan agunan, dan literasi keuangan yang tidak memadai di antara pemilik usaha kecil. Akibatnya, banyak pelaku UMKM hanya bergantung pada sejumlah dana mereka sendiri yang terbatas. Dalam mengatasi tantangan tersebut, pemerintah melalui PT Permodalan Nasional Madani (PNM) meluncurkan program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). Program ini bertujuan untuk memberikan layanan pembiayaan kelompok bagi perempuan kurang mampu yang akan atau sedang menjalankan usaha kecil. Manfaat program ini dapat dilihat dari beberapa sudut seperti modal pembiayaan tanpa agunan dan pemberian dukungan usaha, serta pelatihan pengelolaan usaha yang mudah dipahami untuk meningkatkan keterampilan pelaku usaha. PNM menjadi solusi komprehensif yang tidak hanya menyalurkan sumber daya keuangan, tetapi juga mendukung masyarakat kurang mampu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan usaha yang berkelanjutan. Pembiayaan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh bank syariah untuk menyalurkan dana kepada masyarakat atau badan usaha, dengan mengikuti hukum agama. Dalam penyaluran dana, hal tersebut didasarkan pada adanya rasa saling percaya antara pemberi dana dengan peminjam dana (Simanjuntak, dkk. 2021). Pembiayaan merujuk pada proses penyediaan dana atau biaya untuk mendukung aktivitas tertentu. Beberapa sumber mendefinisikan pembiayaan sebagai aktivitas penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan guna memperkuat modal serta mendukung pertumbuhan usaha (Sudarmono et al., 2021; Santoso, 2023). Pendirian PNM dilakukan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tanggal 29 Mei 1999, yang kemudian disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999. Selanjutnya, keberadaan PNM dikukuhkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan

Republik Indonesia Nomor 487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, yang menetapkan PNM sebagai BUMN koordinator penyalur Kredit Program eks Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) (Mahendra, Dantes, and Yuliantini 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang ada yaitu peran PT PNM Mekaar dalam mendukung perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan pengaruh PT PNM Mekaar terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di regional Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran PT PNM Mekaar dalam mendukung perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan pengaruh PT PNM Mekaar terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di regional Kediri.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami pengaruh pembiayaan PNM Mekaar untuk kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung kepada nasabah PNM Mekaar siklus lanjutan. Data yang digunakan terdiri dari data sekunder, yang kemudian dianalisis melalui tahapan pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Cara Proses Pengajuan Pembiayaan PNM Mekaar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan, proses pengajuan pembiayaan PNM Mekaar dilakukan dengan melalui beberapa tahapan. Tahapan ini dilakukan mulai dengan sosialisasi, survei kepada masyarakat pra-sejahtera, penyaluran dana pembiayaan dan pertemuan kelompok mingguan. Setelah dilakukan penyaluran dana, nasabah melakukan pembayaran angsuran dengan mengikuti pertemuan kelompok setiap mingguan. Setelah berjalannya pembayaran setiap mingguannya, nasabah akan di kunjungi ulang oleh Kepala Unit untuk dilakukan validasi terkait pembiayaan modal usaha apakah sudah berjalan untuk usaha dan dapat meningkatkan kesejahteraan para nasabah. Secara teoritis, mekanisme ini sejalan dengan konsep microfinance berbasis kelompok (*group lending*) yang menekankan tanggung jawab bersama (*joint liability*) sebagai pengganti agunan (Andriyani 2023).

Dampak Pembiayaan PNM Mekaar terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program PNM Mekaar Syariah memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Ngadiluwih, baik dari aspek kemandirian usaha, sosial, maupun ekonomi. Dari aspek kemandirian usaha, pembiayaan yang diberikan mampu membantu nasabah mengembangkan usaha secara mandiri tanpa bergantung pada rentenir. Dari aspek sosial, kegiatan ini mendorong terbentuknya interaksi sosial para nasabah dalam kegiatan pertemuan baik pertemuan mingguan maupun kegiatan lainnya. Interaksi sosial seperti ini dapat membentuk modal sosial (*social capital*) yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Hasanah and Syahrin 2025). Sedangkan, dari aspek ekonomi, sebagian besar nasabah mengalami peningkatan pendapatan setelah memperoleh pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan memiliki kontribusi positif terhadap stabilitas ekonomi keluarga. Namun demikian, penelitian juga menemukan adanya dampak negatif berupa beban angsuran mingguan, terutama bagi nasabah yang memiliki pendapatan tidak stabil. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Aslamiyah 2025) yang menyatakan bahwa meskipun microfinance mampu meningkatkan pendapatan, risiko tekanan pembayaran tetap menjadi tantangan bagi nasabah.

Nasabah PNM Mekaar Unit Ngadiluwih atas nama Bu Saminten

Berdasarkan hasil wawancara langsung yang dilakukan dengan Bu Saminten penjual rempeyek, penambahan modal usaha dari PNM Mekaar sangat bermanfaat. Berawal dari tahun 2024, bu Saminten bergabung menjadi nasabah Mekaar dan melakukan *top-up* kembali. Saat itu bu Saminten bingung untuk mencari tambahan modal usaha rempeyeknya, karena pesanan yang lumayan banyak dan beliau kekurangan modal usaha, bu Saminten mengenal pembiayaan Mekaar. Awalnya masih bingung antara bergabung atau tidak, setelah mengikuti satu siklus ternyata pembiayaan tersebut bermanfaat dalam penambahan modal usahanya. Pembiayaan yang ringan

angsurannya, tanpa adanya angunan dan mudah dalam pengajuannya. Menurut beliau, hal tersebut sudah cukup membantu dalam penambahan modal usahanya, dan keluarganya pun tidak bingung untuk mencari pinjaman lain yang mungkin bagi bu Saminten harus menyiapkan angunan bahkan jasa yang cukup tinggi.

Nasabah PNM Mekaar Unit Ngadiluwih atas nama Bu Ninik

Berdasarkan wawancara langsung dengan bu Ninik nasabah PNM Mekaar siklus lanjutan ini, pembiayaan PNM Mekaar sangat membuahkan hasil baik untuk usahanya. Bu Ninik penjual kue basah di pasar dan juga menerima beberapa pesanan rumahan. Beliau membutuhkan penambahan modal usahanya. Pinjaman awal Rp 3.000.000,- ini awal bergabung di Mekaar. Seiring berjalannya waktu, usahanya pun mulai membutuhkan modal yang cukup lumayan, ternyata saat *top-up* kembali bisa diajukan dalam pinjaman lebih besar dengan kenaikan bertahap. Untuk pinjaman yang berjalan saat ini bu Ninik mengajukan pembiayaan Rp 6.000.000,- . Bu Ninik tidak merasa keberatan dengan angsuran yang dilakukannya setiap mingguan, karena beliau bisa menyisihkan hasil pendapatan setiap harinya dan dikumpulkan dalam mingguan untuk pembayaran angsuran. Selama 4tahun berjalan, yang membuat bu Ninik tidak ingin terlepas dari pembiayaan ini yaitu dalam beberapa kurun waktu PNM Mekaar mengadakan kegiatan ataupun pelatihan yang juga bermanfaat dalam pelaksanaan usahanya. Kegiatan tersebut seperti PKU Mba Maya. Bagi bu Ninik kegiatan ini tidak hanya berkumpul untuk menyita waktu, namun juga ada kegiatan positif mulai dari pengelolaan usaha, cara membagi waktu dalam berwirausaha dan menambah wawasan dalam berwirausaha. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi nasabah Mekaar karena dapat di implementasikan dalam berwirausaha. Jadi, PNM Mekaar tidak hanya pembiayaan yang pasif, namun didalamnya juga terdapat kegiatan positif yang akan bermanfaat bagi nasabah dalam menjalan usahanya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembiayaan PNM Mekaar di daerah Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri dilakukan dengan mengikuti beberapa tahapan mulai dari sosialisasi, survei masyarakat pra-sejahtera, penyaluran pembiayaan dan validasi langsung oleh kepala unit. PNM Mekaar bukan hanya kegiatan penyaluran pembiayaan modal usaha saja, akan tetapi

PENGARUH KOPERASI TERHADAP USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (STUDI KASUS :
PENYALURAN MODAL PEMBIAYAAN PT XX DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT REGIONAL KEDIRI)

didalamnya juga terdapat beberapa kegiatan positif seperti PKU Mba Maya. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat karena dapat diimplementasikan saat berwirausaha. Jadi, dalam hal ini penyaluran pembiayaan modal usaha dari PNM Mekar sangat memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat terutama dalam melaksanakan wirausaha .

DAFTAR REFERENSI

- Andriyani, R. (2023). Implementasi Pembiayaan PNM Mekar Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Berbasis Ekonomi Kreatif Ditinjau Dari Maqasid Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 313-327.
- Aslamiah, S. (2025). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar dalam Mendorong Inklusi Keuangan UMKM Melalui Pembiayaan Syariah. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(5), 473-486.
- Hasanah, U., & Syahrin, M. A. (2025). Analisis Efektivitas Dan Tantangan Sistem Pembiayaan Tanggung Renteng Pada PNM Mekar: Perspektif Ekonomi Syariah Dan Dampak Sosial Ekonomi. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 86-99.
- Lawang, H., Akil, M., Bunyamin, A., & Raehana, S. (2026). ANALISIS DAMPAK PINJAMAN PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) MEKAR SYARIAH TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PRESPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 71-81.
- Mahendra, K. J., Dantes, K. F., & Yuliantini, N. P. R. (2022). Penyelamatan Dan Penyelesaian Hukum Kredit Macet Atas Pemberian Modal Usaha Mikro Kecil Menengah Di Pt Permodalan Nasional Madani Mekar Seririt. *Jurnal Komunitas Yustisia*, 5(2), 175-191.

- Mahiroh, H., & Ariyani, F. (2025). Pengaruh Pembiayaan Terhadap Kesejahteraan Nasabah Melalui Peran Pt Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Sebagai Variable Intervening Di Klalin I Aimas Kabupaten Sorong. *At-Thariqah: Jurnal Ekonomi*, 5(2), 130-147.
- Santoso, H. (2023). Mencegah Pembiayaan Bermasalah Dengan Monitoring Dan Pengawasan Prespektif Vaithzal Rivai. *AL-MANSYUR*, 2(2).
- Sapitri, M., Sumpena, D., & Herdiana, D. (2017). Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2(2), 24.
- Simanjuntak, Mariana, and Vivi Candra, et al. *Manajemen UMKM dan Koperasi*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sudarmono, S., Hasibuan, L., Us, K. A., & Menengah, S. (2021). Pembiayaan pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 266-280.